TESIS

REKAYASA MODEL PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI Covid -19

RISWANTI

P102191023

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGAJUAN

REKAYASA MODEL PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI Covid -19

Tesis
Sebagai salah satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi
Ilmu Kebidanan
Disusun dan diajukan oleh

RISWANTI
P102191023

Kepada

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

REKAYASA MODEL PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID - 19

Disusun dan diajukan oleh

RISWANTI
Nomor Pokok : P102191023

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin
Pada tanggal 19 Juli 2021

Menyetujui,

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT.,M.Keb	**Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, ST.,MT**
NIP : 1967 0904 1990 01 2002	**NIP : 1961 1125 1988 02 1001**

Ketua Program Studi Ilmu Kebidanan	Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin
Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG(K)	**Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc**
NIP : 1973 0831 2006 04 2001	**NIP : 1967 0308 1990 03 1001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	**: Riswanti**
NIM	: P102191023
Program Studi	: Ilmu Kebidanan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dengan bimbingan dari Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT., M.Keb dan Prof. Dr. Ir. Syarifuddin, ST., MT, bukan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar, 19 Juni 2021

Yang menyatakan

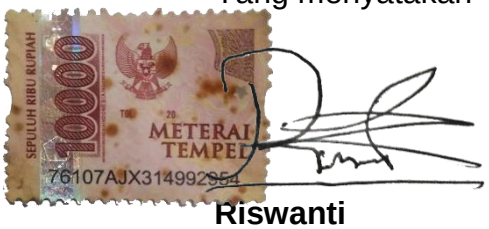

Riswanti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah SWT atas nikmat kesehatan serta karunia-Nya sehingga proposal ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta sahabatnya. Penulisan proposal ini merupakan bagian dari rangkaian persyaratan dalam rangka penyelesaian program Magister Kebidanan Pascasarjana Universitas Hasanudidin.

Dengan selesainya proposal ini perkenalkan penulis dengan segenap ketulusan hati menyampaikan ungkapan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat;

1. Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA., selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof. Jamaluddin Jompa, Ph.D., selaku Dekan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Dr.dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG (K) selaku Ketua Program Studi Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT., M.Keb selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Ir. Syarifuddin, ST., MT selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bantuannya sehingga siap untuk diujikan di depan penguji.
5. Prof.Dr.dr Andi Wardihan Sindrang,MS., Dr. Yusring Sanusi Baco, SS., M.A.,Dr. Andi Nilawati,SKM.,M.Kes selaku penguji yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan arahan dan menyempatkan diri untuk hadir dalam seminar proposal.
6. Para Dosen dan Staff Program Studi Magister Kebidanan yang telah dengan tulus memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan.
7. Kepada orangtua tercinta yang telah melahirkan, memelihara, membesarkan dan senantiasa memberikan dorongan, semangat, mencurahkan bantuan dan doanya kepada penulis semoga Allah SWT

senantiasa memberikan rahmat, keselamatan yang tak terhingga bagi orang tua tercinta

8. Teman-teman seperjuangan Magister Kebidanan angkatan VIII yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangatnya dalam penyusunan proposal ini.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun guna perbaikan dan penyempurnaan proposal ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda dan senantiasa melimpahkan berkah dan rahmatnya kepada pihak yang telah membantu penyelesaian proposal ini. Semoga hasi tesis ini nantinya bisa bermanfaat bagi kemaslahatan umat dan bagi kita semua. Aamiin

Makassar, Juni 2021

Riswanti

ABSTRACT

RISWANTI. *Learning Model Engineering In Improving Student Skills In Pandemic Covid-19.* (Supervised by Mardiana Ahmad and Syarifuddin Syarif).

This research aims to determine the effect of web-based second stage delivery care learning modules on improving the skills of D-III Midwifery students.

The research method used is mixed methods, combining R&D and Quantitative approaches, taking samples using total sampling, and held at STIKES Nani Hasanuddin in February-March 2021. The sample in this study was 60 associate's degree of midwifery students in the fourth semester, divided into 30 respondents as the control group and 30 respondents as the intervention group. Data were analyzed using the McNemar. The learning model used the Askeb II delivery module learning combined with practice and demonstration for the intervention group, while the control group demonstrated using the available Askeb II learning guide. The modules were accessed and studied for three weeks. The length of the study was 4-5 times a week with a duration of 2 hours.

The results showed that the average score of the student intervention group was 70, with 11 students passing (36.66%) and 19 students not passing (63.33%). In the post-test, the average score was 83, with 28 respondents were passing (93.33%) and two people were not (6.66%). Meanwhile, in the pre-test control group, the average score was 71, with 12 people passing (40%) and 18 people failed (60%). In the post-test, the average score was 76, with 21 people passing (70%) and 9 people failed (30%). Based on these results, there are differences in student learning outcomes after using the Web-Based Class II Normal Childbirth Care Learning Module so that the W-based Normal Childbirth Care Learning Module is better at improving the knowledge and skills of pregnant women. second stage of normal delivery care.

Keywords: module, askeb II, web-based

ABSTRAK

RISWANTI. Rekayasa Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid -19. (Dibimbing Oleh Madiana Ahmad
Dan Syarifuddin Syarif).

Peneliti ini bertujuan mengetahui pengaruh modul pembelajaran asuhan persalinan kala II berbasis web terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa D-III Kebidanan.

Penelitian ini merupakan penelitian mix methods, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu R&D dan Kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan total sampling. Dilaksanakan di STIkes Nani Hasanuddin di bulan Februari-Maret 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa DIII kebidanan semester IV sebanyak 60 orang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan intervensi masing-masing berjumlah 30 orang. Data dianalisis menggunakan uji. Uji McNemar Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran modul askeb II persalinan dicombain dengan praktik dan demonstrasi untuk kelompok intervensi, sementara kelompok kontrol melakukan demonstrasi menggunakan penuntun belajar askeb II yang tersedia. Modul diakses dan dipelajari selama 3 pekan, lama belajar 4-5 kali dalam seminggu, durasi 2 jam.

Hasil penelitian menunjukkan, nilai rata-rata kelompok intervensi mahasiswa yaitu 70 dengan jumlah lulus sebanyak 11 mahasiswa (36,70%) dan tidak lulus sebanyak 19 mahasiswa (63,33%) Pada *posttest* didapati nilai rata-rata 83 dengan jumlah lulus sebanyak 28 orang (93,33%) dan tidak lulus sebanyak 2 orang (6,70%). Sedangkan pada kelompok kontrol *pretest* nilai rata-rata 71 dengan jumlah lulus sebanyak 12 orang (40%) dan tidak lulus 18 orang (60%). Pada *posttest* didapati nilai rata-rata 76 dengan jumlah lulus sebanyak 20orang (66,70%) dan tidak lulus sebanyak 10 orang (33,30%).

Berdasarkan hasil tersebut bahwa ada perbedaan hasil pembelajaran mahasiswa setelah menggunakan Modul Pembelajaran Asuhan Persalinan Normal Kala II berbasis Web sehingga Modul Pembelajaran Asuhan Persalinan Normal Kala II berbasis Web lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan asuhan persalinan normal kala II.

Kata kunci: **modul, askeb II, berbasis web**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGAJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN 10
A. Latar Belakang. 10
B. Rumusan Masalah 16
C. Tujuan Penelitian. 16
D. Manfaat Penelitian. 17
E. Ruang Lingkup 17
F. Sistematika Penulisan 18
G. Kerangka Teori 19
H. Kerangka Konsep 20
I. Hipotesis 22
J. Definisi Oprasional 21
K. Alur Penelitian 23
BAB II METODE PENELITIAN 24
A. Rancangan Penelitian 24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian. 25
C. Populasi Dan Sampel 25
D. Teknik Pengambilan Smpel 26
E. Pengumpulan Data 26
F. Prosedur Pengembangan 26
G. Teknik Analisis Data 32
H. Izin Penelitian Dan Kelayakan Etik 33
BAB III HASIL PENELITIAN 34

A. Penilaian Kelayakan Produk Media Pembelajaran.....36
B. Hasil Belajar Mahasiswa 42
BAB IV PEMBAHASAN..... 48
A. Modul Asuhan Persalinan Kala II Berbasis Web..... 48
B. Efektifitas Modul Asuhan Persalinan Kala II..... 56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran..... 63
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Target pencapaian *SubtPainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030 mendatang menjadi point penting dalam SDGs menjadikan pendidikan berkualitas. Standar kompetensi lulusan kebidanan dapat memberikan penanganan sesuai dengan kewenangan (Kementrian-Kesehatan-RI 2011). Mata kuliah Asuhan kebidanan II merupakan salah satu struktur mata kuliah DIII kebidanan. Pembelajaran ini penting dalam menjadikan mahasiswa sebagai bidan yang memberikan asuhan yang bermutu tinggi (Suwisi 2015)

Kurikulum Pendidikan DIII Kebidanan berjumlah 96 SKS yang terdiri dari Teori 39 SKS, praktikum 36 SKS dan klinink 23 SKS (Lisa, Hernowo & Anwar 2016). Pendidikan kebidanan merupakan pendidikan vokasional, bagian penting dalam proses pembelajaran DIII Kebidanan menggunakan target pembelajaran ditentukan proporsi 60% pembelajaran praktik yang didapatkan diklinik dan 40% pembelajaran teori didapatkan dikelas (Nurmala, 2018).

Di indonesia pelaksanaan uji kompetensi tanggal 25 Maret 2017 berjumlah 25.134 yang lulus hanya lulus 22.083 dari beberapa kampus di Sulawesi Selatan. Dari data di atas membuktikan bahwa kualitas mahasiswa kebidanan di Sulawesi Selatan masih rendah, seyogyanya

mutu pendidikan kebidanan seharusnya meningkat karena beban praktek 60% lebih besar daripada teori pada presentase 40%.Tingkat penguasaan materi ajar pada peserta didik dengan metode ceramah mencapai 7%, membaca 12% audio visual 22%, demonstrasi 27%, diskusi kelompok 53% dan dengan mempraktikkan mencapai 73%. Hal tersebut tertuang dalam *National Training Laboratories* (Kemendiristik RI ,2019).

Media menjadi suatu bagian penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Media dapat disampaikan secara online maupun offline. Media online menjadi contoh inovasi media yang sering digunakan untuk pendidikan tinggi. Hal ini karena mahasiswa cenderung ingin memperoleh pengetahuan baru, sebelum dijelaskan oleh dosen (Singh, Anudeep, ***et al.*** 2017, Syah, M. 2015, Sugihartono. 2017, Suratin, Susanti. 2017)

Media web menjadi solusi untuk pembelajaran yang terbatas oleh ruang dan waktu, salah satu contohnya adalah media video dan animasi membantu peserta didik mendapatkan informasi yang lebih rinci sehingga, kapasitas untuk tersimpan dalam memori otak juga meningkat, pembelajaran lebih cepat dicerna sehingga memotivasi mereka untuk belajar lebih giat (ICM. ***et.al.*** 2012, JNPK-KR. 2010, Kodiyah, Nurul ***et.al.*** 2015, Kurniarum, Ari. 2018)

Media pembelajaran berbasis web merupakan salah satu layanan edukasi berbasis web yang memungkinkan terwujudnya edutainment dengan menggunakan media internet. Permasalahan pembelajaran

konvensional dibandingkan dengan pembelajaran berbasis web dapat ditinjau dari segi interaktivitas pendidik dan peserta didik yang terbatas, fleksibilitas dalam hal penyediaan waktu, tempat dan bahan ajar serta aksebilitas sumber materi pembelajaran (Own, Z. ***et al.*** 2010, Mega Fajartia. ***et al.*** 2017, Ollie Stevenson. ***et al***. 2019)

Hal ini dapat dipenuhi dengan aplikasi berbasis web. Aplikasi berbasis web ini dapat dijalankan sehingga membutuhkan dua teknologi yaitu teknologi untuk server dan teknologi untuk client. Kedua teknologi ini kemudian dapat disatukan dalam satu jaringan baik itu jaringan intranet maupun jaringan internet tergantung kebutuhan penggunaan aplikasi web. Selain mendukung sistem web juga harus dapat mendukung kemudahan dalam manajemen soal, manajemen modul, manajemen pengelola, manajemen peserta dan manajemen ujian serta mudah digunakan bahkan sampai tahap pengguna yang belum terbiasa mengoperasikan computer (Donkin, Rebecca, ***et.al.*** 2019. Hasibuan, M.Said. ***et.al***, 2016, Hopkins, Laura ***et.al***, 2016, Ibrahim, Maulana Malik. ***et.al.*** 2016).

Dampak jangka pendek dari media pembelajaran berbasis web yaitu sebagai alat untuk persiapan bukan sebagai pengganti laboratorium fisik secara keseluruhan, meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar sedangkan dampak jangka panjangnya yaitu meningkatkan pengajaran konsep dan efektifitas pembelajaran (Lau, K H

Vincent, ***et.al.*** 2018, Lavender, Dame Tina ***et al***. 2013, Lizda Iswari. 2019, Munadi, Y. ***et.al.*** 2017)

Media pembelajaran berbasis web bermanfaat dalam menunjang skill lab dilihat dari hasil data analisis yang mendapati bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari kelompok intervensi dibanding kelompok kontrol, Hal ini sejalan dengan pendapat (Yang and Liu, 2015). Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan secara signifikan pada keterampilan mahasiswa dalam melakukan prosedur kerja asuhan kala II persalinan, dengan adanya media pembelajaran berbasis web yang telah diberikan (Ajesh George, ***et.al.*** 2012, Arsyad, A. ***et.al***, 2016, Carlos L. Pimentel. ***et.al,*** 2018, Darmiany. ***et.al*** 2010)

Proses fisiologis kala II persalinan diartikan sebagai serangkaian peristiwa yang terjadi sepanjang periode tersebut dan di akhiri dengan lahirnya bayi secara normal. Kala II disebut juga dengan Kala Pengeluaran, kala ini di mulai dari pembukaan lengkap (10 cm) sampai bayi lahir seluruhnya. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang mahasiswa kebidanan adalah asuhan selama persalinan dan kelahiran. Kompetensi tersebut harus dipersiapkan sejak bidan masih menempuh pendidikan. Penguasaan dengan baik terhadap bahan pelajaran akan sangat membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Akan tetapi hal ini merupakan masalah sulit yang harus dihadapi oleh tenaga pendidik. Kesulitan tersebut disebabkan oleh tiga aspek, yaitu aspek intelektual, psikologis dan biologis. Ketiga aspek tersebut

mempengaruhi pencapaian hasil dari suatu proses belajar mengajar (Mufdlilah. ***et.al.*** 2015, Mahnun, 2012, Mustika, 2015, Oceedings, Osaka, ***et al***.2010).

Adapun manfaat dipelajari keterampilan kala II persalinan bagi skill mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yaitu dengan melakukan praktikum kala II persalinan normal diharapkan mahasiswa dapat memberikan asuhan pada ibu bersalin sesuai dengan prosedur dan kewenangannya sebagai bidan kedepannya sehingga peran bidan mampu membantu dalam menurunkan angka kematian ibu (Muyaroah, Siti ***et.al.*** 2017, Novaeni, Nisa, ***et.al.*** 2018, Nugraheni, Gesti ***et.al.*** 2012, Nandang Hidayat. ***et.al.*** 2013)

Proses pembelajaran melalui pengalaman langsung atau praktik memberikan pencapaian hasil pembelajaran yang telah memuaskan bagi mahasiswa jika dibandingkan dengan pembelajaran di ruang kelas. Proses ini berfokus pada pengalaman pembelajaran yang sama seperti apa yang akan dihadapkan oleh seseorang tenaga medis tentunya. Proses pembelajaran dilakukan secara holistic dan membutuhkan transfer, terorganisasi, aplikasi, dan sintesis yang telah dipelajari sebelumnya (Ren, Q ***et al.*** 2015, Sidik, Muhammad, ***et al.*** 2012, Sumantri. ***et al.*** 2019, Saifuddin, AB. 2016).

Beberapa kampus DIII Kebidanan di Makassar, membuktikan masih banyak mahasiswa yang tidak lulus dalam melakukan praktik Askeb II, terutama Kala II persalinan. Tidak lulus dalam ujian praktikum Asuhan

Persalianan Kala II yang diperkirakan mencapai 34,8% lulus dan tidak lulus 65,2%.

Berdasarkan observasi pendahuluan DIII Kebidanan Stikes Nani Hasanuddin pembelajaran yang dipakai dikelas pengajar menggunakan media bantu berupa buku,foto,bagan dan slide power point,. Berdasarkan tingkat kelulusan mahasiswa dalam praktik Askeb II persalinan secara sistematis sesuai prosedur laboratorium. Tahun 2019 mahasiswa didapatkan kelulusan sebanyak 45,8%, sisanya tidak lulus 54,2%. Hasil wawancara mahasiswa disebabkan kurangnya penguasaan dalam prosedur kerja, saat praktik dilaboratorium mahasiswa dibimbing dengan menggunakan metode demonstrasi, mahasiswa belum kompeten dalam pertolongan persalinan normal, proses bimbingan yang tidak maksimal 1 dosen membimbing sampai satu kelas, serta kurangnya waktu proses bimbingan, sehingga mahasiswa tidak kompeten dan menurut Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Stikes Nani Hasanuddin memiliki 3 indikator penilaian kelulusan dimana ujian tulis memiliki bobot 30% kelulusan, ujian praktik 40% dan penguasaan 30%. Hal inilah yang menjadi kendala tersendiri bagi mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan kala II. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul tersebut dengan harapan mahasiswa mampu menjadikan modul pembelajaran sebagai acuan dalam penerapan asuhan persalinan kala II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni ’’Bagaimana Pengaruh Modul Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala II Berbasis Web Terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa D-III Kebidanan”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Secara umum peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh modul pembelajaran asuhan persalinan kala II berbasis web terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa D-III Kebidanan

2. Tujuan Khusus

   Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

   a. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan mahasiswa D-III Kebidanan sebelum diberikan modul pembelajaran asuhan persalinan kala II berbasis web.
   b. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan mahasiswa D-III Kebidanan sesudah diberikan modul pembelajaran asuhan persalinan kala II berbasis web
   c. Untuk mengetahui pengaruh modul pembelajaran asuhan persalinan kala II berbasis web terhadap penigkatan keterampilan mahasiswa D-III Kebidanan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Aplikatif

   Diharapkan menjadi rujukan ilmiah khususnya bagi tenaga kesehatan dalam pemantapan kemampuan professional mahasiswa dan sekaligus sebagai acuan dalam mengambil kebijakan mengenai modul pembelajaran asuhan persalinan kala II berbasis web pada mahasiswa D-III Kebidanan.

2. Manfaat Teoritis

   Mendapatkan pengetahuan dan mendapat gambaran secara langsung tentang modul pembelajaran asuhan persalinan kala II berbasis web pada mahasiswa D-III Kebidanan dan juga sebagai suatu wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki

E. Ruang Lingkup Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Mix Method antara RnD dan Kualitatif menggunakan sampel pada mahasiswa DIII kebidanan Stikes Nani Hasanuddin yang dilaksanakan pada Februari 2021

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan proposal penelitian ini adalah:

BAB I: Pendahuluan menggunakan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistemiatika penulisan, kerangka teori penelitian, kerangka konsep, hipotesis, defenisi operasional dan alur penelitian.

BAB II: Metodologi penelitian mencakup metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, subjek validasi produk, populasi dan sampel, analisa data, izin penelitian dan kelayakan etik.

BAB III: Hasil mencakup tahapan pelaksanaan pengembangan

BAB IV: Pembahasan mencakup tentang pembahasan hasil pengembangan produk dan pembahasan hasil efektifitas produk.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

G. Kerangka Teori

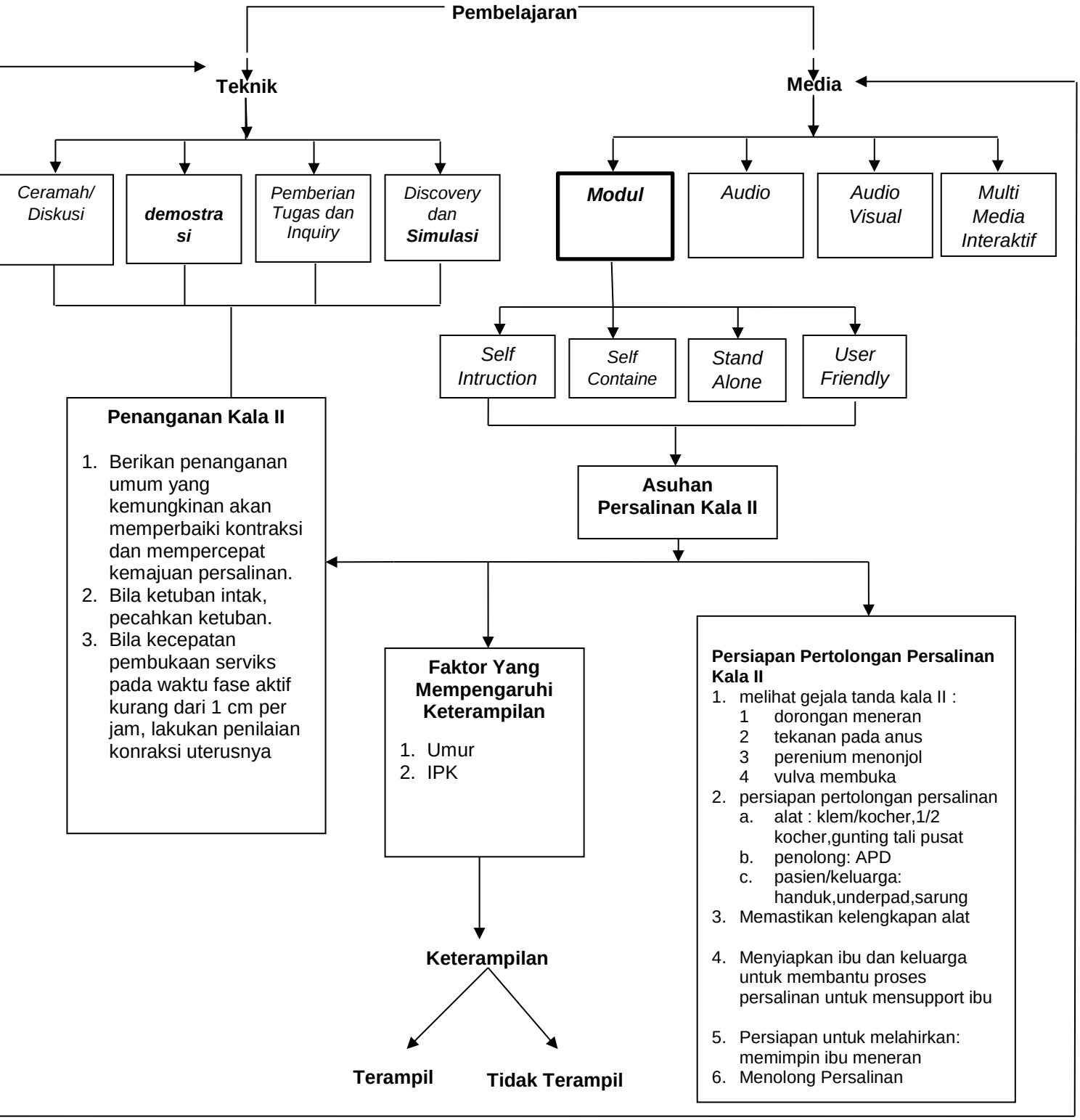

H. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka pada bagian ini digambarkan bagan kerangka konsep berikut ini :

Variabel Independen *Variabel Dependen*

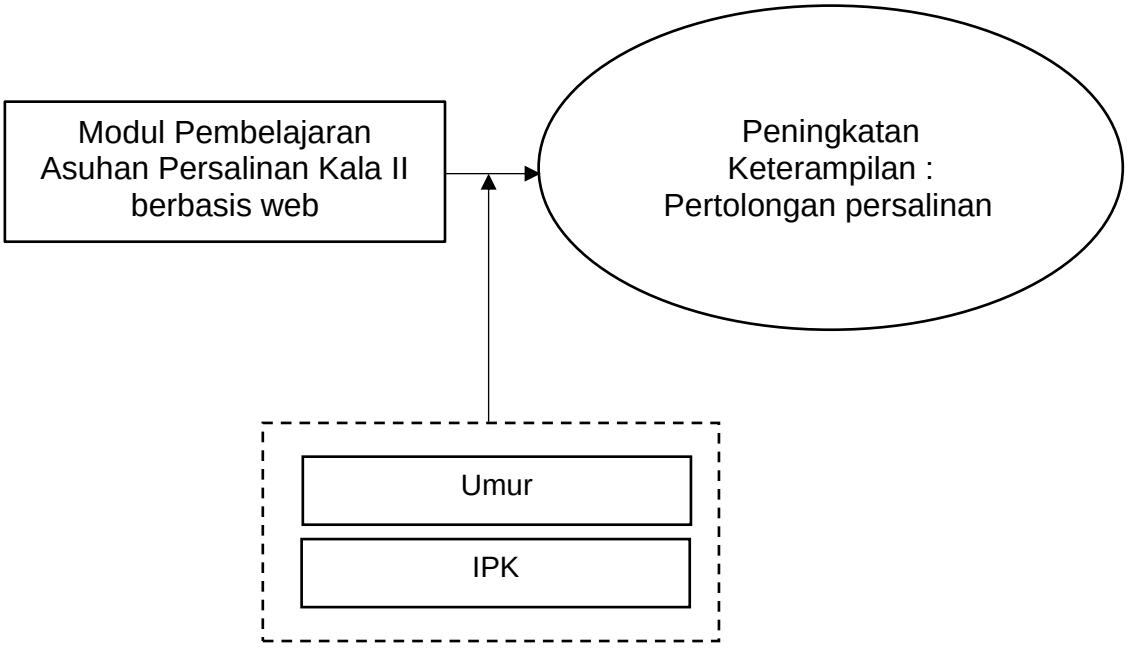

Keterangan :

: Variabel Bebas (Independen)

: Variabel Kontrol

: Variabel Terikat (Dependen)

Gambar 2.2 : Bagan Kerangka Konsep

I. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria Objektif
1	Modul Pembelajaran asuhan persalinan kala II berbasis web	Pembelajaran berbasis web merupakan pembelajaran yang menggunakan web browser untuk menyajikan suatu materi yang dilakukan oleh dosen dengan mata kuliah asuhan kala II persalinan	Lembar Observasi	Ordinal	<20 = sangat tidak layak 21-40 = tidak layak 41-60 = cukup layak 61-80 = Layak 81-100= sangat layak
2	Keterampilan Mahasiswa D-III Kebidanan	Tindakan untuk melakukan pertolongan mulai dari lahirnya kepala sampai Lahir bayi seluruhnya. Terdiri dari 6 bagian meliputi: 1. Mengenali gejala dan tanda Menyiapkan pertolongan Memastikan pembukaan lengkap dan keadaan janin Menyiapkan ibu dan keluarga Persiapan melahirkan bayi Pertolongan persalinan	Daftar Tilik	Ordinal	Baik : Jika mendapatkan skor >21 Kurang : Jika mendapatkan skor ≤21 0 = Tidak dilakukan 1 = Dilakukan, tidak sempurna 2 = Dilakukan dengan sempurna
3	Umur	Usia responden sejak lahir sampai saat melakukan penelitian dilakukan	Lembar Observasi	Ordinal	Umur <19 Tahun Umur ≥19 Tahun
4	IPK	Keberhasilan mahasiswa mengikuti pendidikan disetiap semester	Lembar Observasi	Ordinal	Baik : Jika mendapatkan IPK 3,00 Kurang : Jika mendapatkan IPK ≤3,00
6	Asuhan kala II	Pada fase ini janin mulai keluar dari dalam kandungan yang membutuhkan waktu sekitar dua jam. Fase dimulai saat serviks sudah membuka selebar 10cm hingga bayi lahir lengkap. Pada kala 2, ketuban sudah pecah atau	Daftar tilik	Ordinal	Ya : Jika kala II persalinan pada primipara selama ≥2 jam 30 menit dan multipara >1 jam.

		baru pecah spontan, dengan kontraksi yang lebih sering terjadi yaitu 3-4 kali tiap 10 menit			Tidak : Jika ibu tidak mengalami lama kala II persalinan pada primipara < 2 jam 30 menit dan multipara < 1 jam
8	Pertolongan Persalinan	Tenaga kesehatan dalam hal ini bidan atau dokter yang akan membantu melakukan proses persalinan	Daftar tilik	Ordinal	Ya : Jika memilih pertolongan persalinan Tidak : Jika tidak memilih pertolongan persalinan

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris maka diuraikan sebagai berikut :

Modul Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala II Berbasis Web Berpengaruh Terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa D-III Kebidanan.

K. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa berjumlah 60 orang berdasarkan hasil perhitungan rumus sampel.

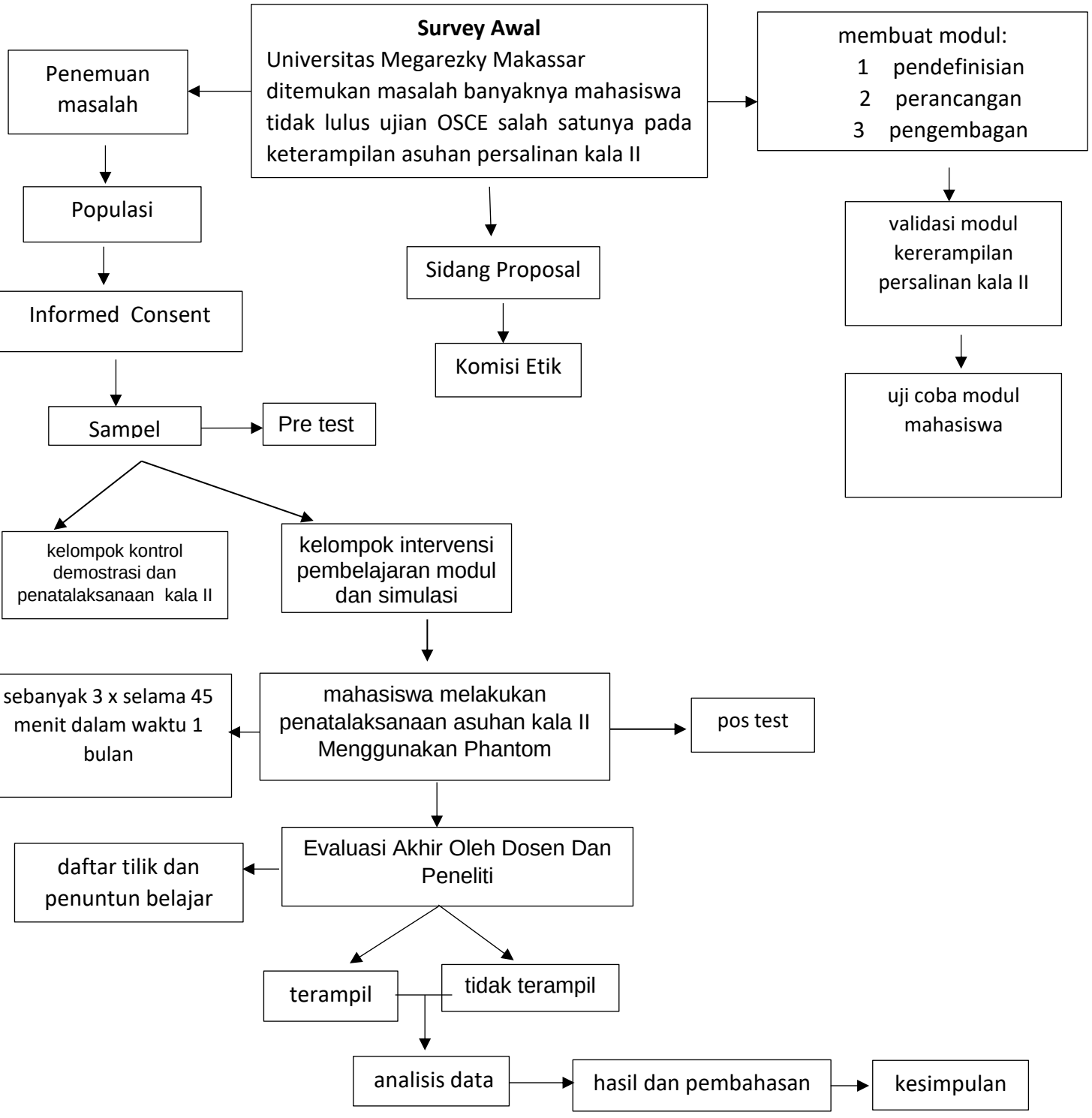

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mix methods, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu R&D dan Kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010:5).Sedangkan menurut Sugiyono (2011:18)mix methodsadalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Metode penelitian kuantitatif digunakan jika peneliti hendak mengembangkan suatu teori, mendukung suatu teori atau menolaknya, karna itu metode penelitian kuantitatif selalu dicirikan dengan rumusan masalah, sedangkan metode penelitian R&D dgunakan jika hendak menghasilkan produk, prototype atau model yang selalu didahului dengan analisis kebutuhan. Pada tahap ini peneliti bias menggunakan data gabungan baik kuantitatif maupun kualitatif . kesimpulan dari analisis kebutuhan lalu dibuatkan tahapan pembuatan produk, pada tahapan ini dilakukan uji coba produk. Pada uji coba produk, uji satu – satu, uji kelompok kecil dan uji kelompok besar, kemudian dilanjutkn dengan revisi desain kemudian uji validasi dan uji lainnya. Penilaian kelayakan aplikasi dilakukan dengan pendekatan *Technologu Acceptance Model* (TAM), TAM adalah teori yang diterima dengan baik tentang penerimaan dan penggunaan teknologi yang telah banyak diteliti di luar perawatan kesehatan dan akhir-akhir ini menjadi alat teoritis penting untuk penelitian TI kesehatan.(Yusring 2000;62 – 85)(Holden & Karsh, 2010)

01----------X----------02

Gambar 2.1. Desain penelitian

Keterangan:

01: tes awal (pretest).

02: tes akhir (posttest).

X : perlakukan (diberikan modul asuhan kala II).

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Stikes Nani Hasanuddin. Salah satu alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini, metode asuhan persalinan kala II yang selama ini diterapkan cukup baik dikampus ini sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian.

2. Waktu penelitian

   Waktu penelitian ini direncanakan bulan Februari 2021

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswa tingkat II di Stikes Nani Hasanuddin sebanyak 60 orang.

2. Sampel

   Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa tingkat II di Stikes Nani Hasanuddin sebanyak 60 orang

D. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian *Total Sampling* yaitu semua jumlah mahasiswa dijadikan sebagai sampel dalam hal ini mahasiswa tingkat II di Stikes Nani Hasanuddin sebanyak 70 orang yang dibagi menjadi 10 orang kelompok kecil dan 60 kelompok besar dimana 30 sebagai kelompok kontrol dan intervensi sebanyak 30 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

1 Alat Pengumpuan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa modul asuhan persalinan kala II,lembar observasi,daftar tilik asuhan kala II yang telah di validasi.

F. Prosedur Pengembagan

. Prosedur pengembangan memaparkan langkah prosedural yang dilakukan oleh pembuat produk pembelajaran. Dalam prosedur pengembangan akan memberikan petunjuk tentang prosedural harus dilalui sampai pada tahap produk yang akan dibuat.

1. Tahap analisis.
    1. Tahap analisis dilakukan oleh pengembang untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran applikasi Bidan Bugis berbasis web.

2. menetapkan kegiatan analisis mahasiswa,kurikulum,materi, rencana pembelajaran semester (rps) asuhan persalian kala II
3. mengumpulkan reperensi untuk membuat rancangan awal modul
4. Pengumpulan data tentang daya dukung dari penggunaan media pembelajaran applikasi Bidan Bugis berbasis web.

2. Tahap perencanaan.

Pada tahap perencanaan pengembangan media dirumuskan berdasarkan data yang didapatkan dari tahap analisis. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yakni:

a. Menentukan standar kompetensi pada modul pembelajaran berbasis web serta menentukan tujuan pembuatan media pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum.
b. Menentukan kompetensi dasar dari materi pokok
c. Membuat *flowchart,* yakni diagram alur pengembangan yang memberikan gambaran akhir dari suatu tampilan yang dituangkan kedalam naskah media. Membuat *Storyboard* yang dilakukan dengan flowchart sebagai acuannya.

3. Tahap pengembangan.

Setelah tahap perencanaan maka peneliti melakukan tahap selanjutnya tahap pengembangan. Dalam tahap pengembangan terdapat 3 kegiatan sebagai berikut:

a. Pembuatan produk

Pengembang mengumpulkan bahan-bahan pendukung seperti animasi, materi gambar lain-lain. Kemudian dikembangkan media pembelajaran dalam bentuk aplikasi berbasis web.

b. Validasi

modul berbasis web sebagai media pembelajaran yang telah diproduksi, kemudian dievaluasi. Bentuk dari evaluasi media pembelajaran modul adalah validasi. Validasi dilakukann oleh ahli materi dan ahli media. Melalui tahap ini diperoleh data kelayakan produk dan saran dari ahli. Saran tersebut kemudian digunakan untuk revisi produk.

Table.3.1 Hasil Uji Validasi Ahli

Validator	No	Skor	Skor Maksimal
Ahli Materi	1	116	130
	2	119	130
Ahli media	1	103	110
	2	104	110

c. Revisi.

Setelah proses validasi, produk di revisi berdasarkan komentar dan saran dari ahli materi dan ahli media agar menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil revisi tersebut digunakan untuk uji coba penggunaan oleh Dosen. Hasil uji coba ini berupa tanggapan Dosen terhadap modul sebagai media pembelajaran asuhan kala 2

d. Tahap Implementasi

Setelah validasi dilakukan tahap implementasi dimana kegiatan dilakukan adalah menilai produk yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik dosen dengan mahasiswa.

e. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil sebanyak 10 orang mahasiswa kebidanan tingkat II. Stikes Nani Hasanuddin Untuk meyakinkan peneliti bahwa kuisioner yang digunakan benar- benar valid maka dilakukan uji validitas.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Kelompok Kecil

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation/R- Hitung	R-Tabel	Kriteria
Pe1	0,81212	0.632	Valid
Pe2	0,79107	0.632	Valid
Pe3	0.75438	0.632	Valid
Pe4	0.732905	0.632	Valid
Pe5	0.694506	0.632	Valid
Pe6	0.861948	0.632	Valid
Pu1	0.797828	0.632	Valid
Pu2	0.954331	0.632	Valid
Pu3	0.753183	0.632	Valid
Pu4	0.800454	0.632	Valid
Pu5	0.879707	0.632	Valid
At1	0.893525	0.632	Valid
At2	0.868092	0.632	Valid
B1	0.830353	0.632	Valid
B2	0.783043	0.632	Valid
B3	0.81992	0.632	Valid
B4	0.886142	0.632	Valid
B5	0.92241	0.632	Valid
Au1	0.877562	0.632	Valid
Au2	0.94632	0.632	Valid
Au3	0.86993	0.632	Valid

UJI RELIABILITAS

Variabel	Nilai *Cronbach's Alpha*	N of item	Keterangan
Perceived Ease To Use	0.862	6	Reliabel
Perceived Usefulness	0.879	5	Reliabel
Attitude Toward	0,710	2	Reliabel
Behavioral Intention	0.872	5	Reliabel
Actual Usage	0,866	3	Reliabel

f. Uji coba kelompok besar

Uji kelompok besar sebanyak 60 orang mahasiswa kebidanan tingkat II. Stikes Nani Hasanuddin Tes perolehan hasil pembelajaran yang digunakan adalah dengan membandingkan hasi pre test dan post tets untuk menilai penggunaan dari applikasi Bidan Bugis .

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Kelompok Besar

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation/R- Hitung	R-Tabel	Kriteria
Pe1	0.392909	0.2144	Valid
Pe2	0.292031	0.2144	Valid
Pe3	0.231666	0.2144	Valid
Pe4	0.292031	0.2144	Valid
Pe5	0.38611	0.2144	Valid
Pe6	0.498707	0.2144	Valid
Pu1	0.317639	0.2144	Valid
Pu2	0.271406	0.2144	Valid
Pu3	0.605312	0.2144	Valid
Pu4	0.459166	0.2144	Valid
Pu5	0.483994	0.2144	Valid
At1	0.587987	0.2144	Valid
At2	0.604191	0.2144	Valid
B1	0.235706	0.2144	Valid
B2	0.285938	0.2144	Valid
B3	0.591083	0.2144	Valid
B4	0.297419	0.2144	Valid
B5	0.513028	0.2144	Valid
Au1	0.579808	0.2144	Valid
Au2	0.470481	0.2144	Valid
Au3	0.753985	0.2144	Valid

g. Produk Akhir

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, maka dilakukan revisi terhadap media pembelajaran. Produk akhir yang dihasilkan berbentuk Aplikasi Media Pembelajaran berbasis Web. Ini berfungsi

agar media pembelajaran dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan dikembangkan oleh masyarakat luas.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil analisisnya ditampilkan dalam bentuk narasi maupun tabel distribusi frekuensi.

1. Analisis Univariat

   Menggambarkan karakteristik masing variabel penelitian dengan distribusi frekuensi dan presentase kelompok. Data ditampilkan dalam bentuk tabel maupun narasi dalam penelitian ini melihat nilai median.

2. Analisis Bivariat

   Bertujuan untuk melihat perbedaan variabel antara 2 variabel. Uji yang dipakai adalah uji parametrik yaitu Uji ‘’T’’ tidak berpasangan, dimana uji ini digunakan karena didalam hipotesis penelitian menggunakan hipotesis komparatif variabel numerik, jumlah kelompok terdiri dari dua kelompok data tidak berpasangan dengan jenis data rasio, dengan batas kemaknaan ά = 0.05 Adapun syarat yang dilakukan dalam uji ‘’T’’ tidak berpasangan antara lain :

   a. Distribusi data harus normal, di mana *p value* > 0,05
   b. Varians data tidak perlu diuji karena terdiri 2 kelompok data tidak berpasangan
   c. Jika data berdistribusi normal, dipilih uji ‘’T’’ tidak berpasangan.

d. Jika tidak memenuhi syarat (data tidak berdistribusi normal) maka dilakukan transformasi data.
e. Jika variabel baru transformasi berdistribusi normal, maka dipakai uji ‘’T’’ tidak berpasangan.
f. Jika varibel baru hasil transformasi tidak berdistribusi normal, maka dipilih uji non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*

H. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik

Penelitian ini dilakukan setelah meminta kelayakan etik (Ethical clearance) dan mendapat persetujuan etik (exempted) dari komisi etik penelitian biomedis Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar dengan nomor registrasi yang akan diberikan. Masalah etik dalam penelitian ini dapat meliputi :

a. Diberikan penjelasan tentang latar belakang, maksud dan tujuan penelitian.
b. Diberikan kebebasan untuk memilih, apakah bersedia mengikuti penelitian atau tidak.
c. Diberikan penjelasan tentang cara pengambilan data melalui wawancara
d. Kepada ibu yang bersedia ikut dalam penelitian ini diminta mengisi surat persetujuan dan menandatanganinya.
e. Penelitian ini mengutamakan pelayanan dan mengindahkan cara-cara yang berlaku.
f. Semua biaya penelitian ditanggung oleh peneliti